

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam dunia industri manufaktur, biaya produksi memegang peranan penting dalam menentukan efisiensi operasional dan daya saing suatu perusahaan. Setiap perusahaan yang bergerak di sektor produksi, terutama yang menghasilkan produk secara massal, dihadapkan pada tantangan untuk mengelola biaya secara efektif agar mampu mempertahankan profitabilitas dan menghadapi persaingan pasar. Salah satu metode yang umum digunakan untuk menghitung dan mengelola biaya produksi adalah metode harga pokok proses (*process costing*).

Metode harga pokok proses merupakan metode pengumpulan harga pokok produk dimana biaya dikumpulkan untuk setiap satuan waktu tertentu, misalnya: bulan, triwulan, semester, tahun. Pada metode harga pokok proses perusahaan menghasilkan produk yang homogen, bentuk bersifat standar, dan tidak tergantung spesifikasi yang diminta oleh pembeli. Tujuan produksi untuk mengisi persediaan yang selanjutnya akan dijual kepada pembeli, oleh karena itu sifat produk homogen dan bentuknya standar maka kegiatan dilakukan secara kontinyu atau terus-menerus.” (Irawati & Arifin, 2020).

PT. Semen Padang adalah salah satu perusahaan semen tertua di Indonesia yang memiliki peran penting dalam industri semen nasional. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, PT. Semen Padang harus memastikan bahwa setiap proses produksi berjalan secara efisien dan efektif untuk mencapai profitabilitas yang optimal. Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam operasional perusahaan adalah pengendalian biaya produksi. Pengelolaan biaya yang baik akan memberikan dampak langsung terhadap kemampuan perusahaan dalam bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

Dalam industri semen, penerapan metode perhitungan harga pokok sangat krusial karena biaya produksi terdiri dari beberapa komponen seperti bahan baku, tenaga kerja, dan overhead pabrik. Salah satu metode yang sering digunakan dalam industri ini adalah metode harga pokok proses (*process costing*). Metode ini digunakan untuk menghitung biaya produksi secara akurat pada perusahaan yang menghasilkan produk secara massal atau terus menerus, seperti semen.

Penggunaan metode perhitungan harga pokok proses memungkinkan perusahaan untuk menelusuri dan mengalokasikan biaya pada setiap tahapan produksi secara rinci.

Dalam kegiatan produksi, biaya overhead pabrik merupakan komponen penting dalam penentuan harga pokok produksi. Biaya overhead pabrik mencakup semua biaya produksi selain bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung, seperti biaya penyusutan mesin, pemeliharaan, listrik, dan biaya tidak langsung lainnya. Pembebanan biaya overhead pabrik yang akurat sangat krusial untuk mencerminkan biaya produksi yang sebenarnya dari setiap jenis produk, sehingga manajemen dapat mengambil keputusan yang tepat dalam hal penetapan harga, efisiensi produksi, dan pengendalian biaya.

PT semen padang selaku perusahaan produsen terbesar di Indonesia menghasilkan berbagai jenis produk semen yang memiliki karakteristik dan proses produksi yang berbeda-beda. Oleh karena itu metode pembebanan biaya overhead pabrik kesetiap jenis produk menjadi hal yang penting untuk analisis agar mencerminkan proporsi biaya yang wajar sesuai konsumsi sumber daya masing-masing produk. Ketidaktepatan dalam pembebanan biaya overhead pabrik dapat menyebabkan berbagai masalah terutama pada penentuan harga pokok produk dan berdampak pada profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan pengkajian lebih mendalam mengenai pembebanan biaya overhead pabrik ke tiap jenis produk yang ada pada PT Semen Padang. Diharapkan analisis ini dapat memberikan gambaran mengenai efektifitas sistem pembebanan biaya yang digunakan serta memberikan masukan untuk peningkatan akurasi perhitungan biaya produk.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

**1.2.1** Bagaimana PT Semen Padang Membebaskan BOPnya Ke Produk?

**1.2.2** Apakah pembebanan BOP ke Produk sudah akurat?

## **1.3 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, tujuan dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah untuk:

**1.3.1** Mengetahui pembebanan biaya overhead pabrik ke produk di PT Semen Padang

**1.3.2** Mengevaluasi keakuratan pembebanan biaya overhead pabrik ke produk di PT Semen Padang

## **1.4 Manfaat**

Melalui penyusunan Tugas Akhir ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Perguruan Tinggi Universitas Andalas, bagi pembaca dan bagi penulis sendiri. Berikut manfaat yang diperoleh bagi ketiga pihak:

### **1.4.1 Bagi Perguruan Tinggi**

Penyusunan Tugas Akhir ini akan menjadi sumber data dan ilmu pengetahuan terbaru tentang analisis pembebanan biaya overhead pabrik pada PT Semen Padang, dan dapat menjadi tambahan referensi di perpustakaan kampus Universitas Andalas.

#### **1.4.2 Bagi Pembaca**

Pembaca dapat menjadikan Tugas Akhir ini sebagai sarana menambah wawasan terkait pengetahuan yang telah dijabarkan oleh penulis yaitu mengenai analisis pembebanan biaya overhead pabrik ke tiap jenis produk pada PT Semen Padang.

#### **1.4.3 Bagi Penulis**

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, manfaat yang dapat diperoleh bagi penulis adalah dapat memahami bagaimana pengklasifikasian biaya produksi dan Pembebanan biaya overhead pabrik pada PT.Semen Padang. Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai sarana dalam menerapkan pengetahuan yang penulis dapatkan selama perkuliahan khususnya pada mata kuliah Akuntansi biaya serta Tugas Akhir ini menjadi sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk Mencapai Gelar Ahli Madya Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas.

#### **1.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan Magang**

Kegiatan magang akan dilaksanakan selama 40 hari kerja dan waktu pelaksanaannya terhitung pada tanggal 17 bulan Maret hingga tanggal 23 bulan Mei 2025. Kegiatan magang ini dilaksanakan di PT. Semen Padang. Penentuan lokasi magang tersebut mempertimbangkan bahwa PT. Semen Padang adalah salah satu perusahaan manufaktur yang memiliki reputasi yang baik dan mampu mendukung penulis untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan Tugas Akhir sebagai salah satu syarat kelulusan program D-III Akuntansi. PT. Semen Padang adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri pembuatan semen yang berlokasi di penambangan batu gamping yang terletak di Bukit Karang Putih, Kelurahan Indarung, Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang, Sumatra Barat.

## **1.6 Metode Pengumpulan Data**

### **1.6.1 Wawancara**

Pengumpulan data akan dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Wawancara yang akan diterapkan pada pengumpulan data kali ini adalah wawancara terstruktur, dimana peneliti telah mengetahui informasi apa saja yang akan digali dari narasumber. contohnya menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan ke narasumber dan menggunakan alat bantu seperti recorder dan kamera.

### **1.6.2 Studi Dokumen**

Pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Studi dokumen adalah bentuk pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis.

### **1.6.3 Observasi**

Pengumpulan data dengan melibatkan peneliti dengan meninjau/mengamati langsung proses kerja untuk proses pengumpulan data yang dibutuhkan.

### **1.6.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini terdiri atas V BAB, yaitu sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada BAB I Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang penulis dalam pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan penyusunan proposal, manfaat dan sistematika penulisan.

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada BAB II Landasan Teori berisi tinjauan pustaka mengenai , Pengertian Biaya Produksi, pengertian Harga Pokok Proses, Pengertian Biaya Overhead Pabrik, Karakteristik Biaya Overhead Pabrik, Penerapan Perhitungan Pembebanan Biaya Overhead pabrik, Pengaruh Akurasi Pembebanan Biaya Overhead Pabrik terhadap keputusan manajerial.

## **BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada BAB III Gambaran Umum Perusahaan menjelaskan tentang gambaran umum PT. Semen Padang yang terdiri dari profil perusahaan, sejarah singkat, visi, misi, budaya, produk dan jasa yang dihasilkan dan struktur organisasi PT. Semen Padang.

## **BAB IV : PEMBAHASAN**

Pada BAB IV Pembahasan berisi inti dari pembahasan penulisan Tugas Akhir, yang menjelaskan tentang analisis pembebanan biaya overhead pabrik ke setiap jenis produk PT. Semen Padang.

## **BAB V :PENUTUP**

Pada BAB V Penutup menjelaskan mengenai kesimpulan dari pembahasan yang dibahas serta saran yang bersifat membangun mengenai Analisis Biaya Produksi Terhadap Penerapan Perhitungan Harga Pokok Proses Pada PT. Semen Padang.